

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini semua perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjalankan perusahaan atau institusi, maka semua tenaga kerja diuntut produktivitas kerjanya. Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu ukuran perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi atau usaha bisnis. Hal ini untuk mencapai kesuksesan dapat diwujudkan dengan cara mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya.

Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategik dalam organisasi atau suatu usaha, dan ini harus diakui dan diterima oleh manajemen. Sumber daya manusia juga merupakan satu-satunya sumber daya yang mempunyai akan perasaan, keinginan, kemampuan, dan pengetahuan. Potensi tersebut sangat berpengaruh terhadap upaya perusahaan dalam mencapai tujuan.¹ Dalam hal ini karyawan atau tenaga kerja haruslah benar-benar mempunyai kemampuan atau pengetahuan dalam menanggapi suatu permasalahan penting yang ada di perusahaan tersebut. Dengan demikian, keberhasilan suatu perusahaan juga akan tercapai karena prestasi yang baik oleh kemampuan atau keterampilan seorang karyawan atau tenaga kerja dalam perusahaan.

¹ Edy Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenaga kerja merupakan faktor determin dalam mengukur produktivitas kerja suatu perusahaan atau usaha. Hal ini dapat dikatakan bahwa produktivitas itu perbandingan antara hasil dari suatu pekerjaan karyawan dengan pengorbanan yang telah dikeluarkan. Produktivitas kerja karyawan menurut Dewan Produktivitas Nasional mempunyai pengertian sebagai sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan kerja karyawan pada hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan mutu kehidupan kerja karyawan pada hari esok harus lebih baik dari hari ini.²

Sedangkan secara umum seperti dikemukakan oleh Husein Umar produktivitas kerja karyawan adalah perbandingan antara sumber hasil yang dapat dicapai perusahaan dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.³

Dengan kata lain, produktivitas kerja karyawan memiliki dua dimensi pengertian, dimensi pertama adalah tingkat efektivitas yang mengarah pada hasil pencapaian kerja secara optimal, yaitu pencapaian hasil target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu kerja. Sedangkan dimensi yang kedua adalah tingkat efisien yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau aktivitas kerjanya.

Produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi para karyawan yang ada di suatu perusahaan atau kelembagaan. Dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif, sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.

² Sinungan Muchadarsyah, *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 18

³ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia, cetakan Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengalaman kerja juga sangat penting bagi suatu perusahaan, karena mencerminkan upaya perusahaan untuk mempertahankan sumber daya manusianya. Belajar dari pengalaman tidak dapat dan tidak boleh kita kesampingkan sebagai suatu metode pengembangan. Belajar di tempat kerja tidak terbatas pada personalia yang ditugaskan pada tugas-tugas yang relatif sederhana.⁴

Pengalaman kerja akan membentuk pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang lebih menyatu pada diri seseorang, selain itu juga pengalaman juga dapat diperoleh dari tempat kerja sebelumnya yang memiliki bidang pekerjaan yang sama dengan yang sedang dihadapi. Banyak sedikitnya pengalaman kerja akan menentukan atau menunjukkan bagaimana kualitas dan produktivitas seseorang dalam bekerja, artinya mudah sulitnya atau cepat lambatnya seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan akan dipengaruhi oleh seberapa banyak orang tersebut sudah memiliki pengalaman kerja dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Dalam hal ini berarti pengalaman akan mempengaruhi juga dengan kemampuan dalam bekerja.⁵

Dengan tingginya pengalaman yang dimiliki maka akan menyebabkan tingginya suatu usaha tersebut. Maka sebelum menentukan pekerjaan karyawan hendaknya kita pahami dahulu seberapa besar potensi yang dimilikinya. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' : ayat 36:

⁴ Edwin B. Flippo, *Manajemen Personalia Edisi Keenam*, (Jakarta: Erlangga. 1984), h. 228

⁵<http://leadocosta.blogspot.co.id/2014/07/produktivitas-kerja-berdasarkan-faktor.html?m=1> (21 Mei 2016, 12.23)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ
عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: *Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.* (Q.S. Al-Isra': 36)

Pengalaman kerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu.⁷ Dan juga sangat penting dalam menjalankan usaha suatu organisasi. Sehingga dengan adanya pengalaman bekerja, maka seseorang akan mudah mengerjakan pekerjaan yang dibebankan padanya.

Suatu usaha atau perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang sudah bekarya dalam perusahaan dengan lebih baik. Manfaat ini penting karena merupakan hal yang baik apabila seorang manajer mengetahui betul perencanaan sumber daya manusia yang perlu diawali dengan inventarisasi sumber daya manusia. Adapun inventarisasi tersebut antara lain menyangkut:⁸

1. Jumlah tenaga kerja yang ada
2. Masa kerja masing-masing
3. Pengetahuan yang dimiliki
4. Keterampilan yang dikuasainya
5. Minat para karyawan seperti tercermin dalam hobi yang ditekuninya.

⁷ Sastrohadiwiryono, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia (Pendekatan Administrasi dan Operasional)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 163

⁸ Sondang P. Siagian, *Manajemen Internasional*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada umumnya suatu perusahaan lebih condong memilih tenaga kerja atau karyawan yang berpengalaman. Dalam arti bahwa orang yang berpengalaman selalu akan lebih bisa dari mereka yang sama sekali tidak mempunyai pengalaman. Pengalaman kerja ini tampaknya memegang peranan dalam karir seseorang pada suatu organisasi.⁹ Baik karyawan maupun manajer yang memiliki pengalaman dan kemampuan yang sesuai dapat meningkatkan daya saing suatu perusahaan dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada.¹⁰

Usaha Tenun Putri Mas ini merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang industri tenun, yang hanya menggunakan peralatan tradisional untuk menenun. Adapun lokasi usaha ini beralamat di Jl. Utama Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis. Usaha ini memproduksi dengan berbagai motif tenunan seperti, pucuk rebung, suku awan keluang, suku awan bunga dan lainnya dengan harga yang berbeda-beda. Akan tetapi usaha tenun putri mas tersebut selama 1 tahun terakhir ini belum bisa memenuhi pesanan dengan tepat waktu disebabkan target hasil produksi belum tercapai. Berdasarkan hasil pengamatan, usaha tenun putri mas mempunyai target kerja karyawan yaitu 15 kain dalam perbulannya, sedangkan sebagian karyawan hanya bisa menghasilkan 9-10 kain dalam perbulannya.¹¹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja karyawan pada Usaha Tenun Putri Mas masih belum

⁹ James A.F. Stoner, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, Edisi 2, Jilid 2, 1992), h. 200.

¹⁰ Robert L. Mathis, Jhon H. Jackson, *Human Resource Management*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 350.

¹¹ Devi Susanti (Pemilik usaha Tenun Putri Mas), *Wawancara*, 2 Agustus 2016.

tercapai. Dengan demikian, dapat diduga karena rendahnya pengalaman kerja karyawan pada usaha tersebut.

Adapun karyawan pada usaha ini sebanyak 29 orang yang memiliki pengalaman kerja yang berbeda-beda. Adapun pengalaman kerja ini diidentikkan dengan masa kerja. Masa kerja dimaksud yaitu lama waktu seseorang bekerja pada perusahaan. Masa kerja yang lebih lama menunjukkan pengalaman yang lebih seseorang dibandingkan dengan rekan kerjanya yang lain, sehingga sering masa kerja/pengalaman kerja menjadi pertimbangan sebuah perusahaan dalam mencari pekerja.¹² Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan keunggulan dalam sumber daya manusia, yang berarti juga keunggulan bagi suatu usaha, maka perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas sumber daya manusia yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada usaha tenun Putri Mas serta melihat seberapa besar pengaruh antara pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada usah tenun tersebut. Hal ini sangat penting sebagai acuan dalam meningkatkan hasil produksi kedepannya. Jadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

¹² Veitzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Edisi Ketiga, Cet.8, h. 232.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Usaha Tenun Putri Mas di Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dibicarakan, maka penulis perlu membatasi permasalahan penelitian ini pada pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada usaha tenun Putri Mas di Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada usaha tenun Putri Mas ?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syari'ah mengenai pengalaman kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada usaha tenun Putri Mas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara pengalaman terhadap produktivitas kerja karyawan pada usaha tenun Putri Mas di Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi syari'ah terhadap pengaruh pengalaman dalam meningkatkan produktivitas kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan pada usaha tenun Putri Mas di Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai pengembangan wawasan dan pengetahuan penulis terhadap permasalahan yang diteliti.
- b. Sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui lebih dalam tentang pengalaman kerja dan produktivitas kerja karyawan pada usaha Tenun Putri Mas di Desa Sebauk.
- c. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Studi Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam.

E. Hipotesis

Sebelum melakukan pengetahuan data terhadap pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada usaha tenun Putri Mas, maka terlebih dahulu penulis merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) dengan asumsi sebagai berikut :

H_a = ada pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada usaha tenun Putri Mas

H_0 = tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada usaha tenun putri mas

Berdasarkan pada rumusan masalah dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu : diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada usaha tenun Putri Mas.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha tenun Putri Mas yang berlokasi di Jl. Utama Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian pada usaha tenun ini karena menunjukkan pencapaian target produksi tidak tercapai pada usaha tersebut.

2. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan pada usaha tenun Putri Mas di Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis.

b. Jenis Data

1) Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya.

2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang dikumpulkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Observasi, yaitu peneliti mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk melihat dan mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung dengan narasumber atau responden dengan melengkapi data yang diperlukan.
- c. Kuisisioner, yaitu menyampaikan pertanyaan yang telah peneliti siapkan kepada responden secara tertulis.

4. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dan karyawan pada usaha Tenun Putri Mas yang berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 1 orang pemilik usaha dan 29 orang karyawan. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *teknik total sampling* yaitu penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

5. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisa Deskriptif

Yaitu suatu metode dimana data yang telah diperoleh, disusun, dikelompokkan, dianalisis kemudian diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan untuk menjelaskan hasil perhitungan. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah responden penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien r hitung $\geq r$ tabel¹³. Adapun rumus yang dipakai yaitu *korelasi product moment*:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = deviasi rata-rata variabel X

y = deviasi rata-rata variabel Y

2) Uji Realibilitas

Uji ini dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataannya.

3) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data *continiue* berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, realibilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan.

¹³ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Edisi. Ke.2, Cet. Ke.3 h. 235

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Skala Pengukuran

Mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pengalaman kerja dan produktivitas kerja karyawan digunakan instrumen berupa kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala likert yang mempunyai lima tingkatan yang merupakan skala jenis ordinal, dengan menggunakan dua instrumen pengalaman kerja dan produktivitas kerja yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan yang akan diukur.

Sangat Setuju (SS) = Skor 5

Setuju (S) = Skor 4

Netral (N) = Skor 3

Tidak Setuju (TS) = Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

c. Uji Hipotesis Penelitian

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya¹⁴. Dimana variabel independen (X) adalah pengalaman kerja, sedangkan variabel dependen (Y) adalah produktivitas kerja karyawan pada Usaha Tenun Putri Mas di Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis.

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y= produktivitas kerja karyawan

¹⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), Edisi. Ke.1, h. 103

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$a = \text{konstan}$

$b = \text{koefisien arah regresi linear}$

$X = \text{pengalaman kerja}$

2) (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Koefisien Korelasi Sederhana (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria derajat hubungan koefisien korelasi adalah seperti pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pedoman untuk memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Erat
0,80 – 0,100	Sangat erat

Sumber: Sugiyono, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

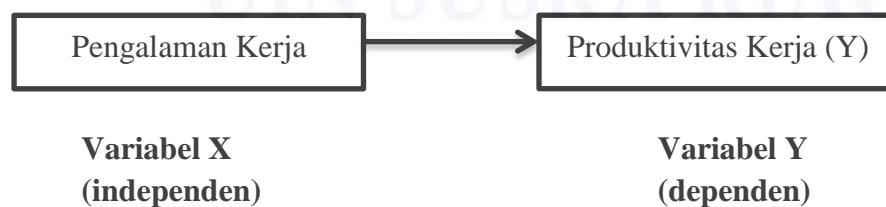
Untuk memprediksi atau meramalkan variabel X terhadap Y digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 ini mempunyai range 0 sampai $\leq (0 \leq R^2 \leq 1)$. Semakin besar nilai R^2 (mendekati satu) semakin baik hasil regresi tersebut, dan semakin mendekati nol maka variabel keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

Untuk membantu dalam pengolahan data pembahasan dalam penelitian ini, digunakan komputerisasi melalui program *Statistical Package And Service Solution (SPSS)* versi 21.00

G. Model Penelitian

Model dalam penelitian ini dapat diterangkan bahwa pengalaman kerja akan berdampak pada produktivitas kerja karyawan pada usaha tenun Putri Mas. Dengan kata lain jika pengalaman kerja telah sesuai dengan prosedur akan dapat berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan dan akan berdampak baik pada suatu usaha dan begitu pula sebaliknya. Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Model Penelitian



H. Variabel

Tabel 1.2
Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Produktivitas Kerja (Y)	Adalah suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai. (Edy Sutrisno, 2011: 99)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi (Edy Sutrisno, 2011: 104-105)
2	Pengalaman Kerja (X)	Merupakan pengetahuan atau keterampilan yang telah dikuasai seseorang serta kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan baik dari pekerjaan sebelumnya (Manullang dan Marihot Manullang, 2011: 102)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama Waktu/Masa Kerja 2. Pengetahuan dan Keterampilan 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan Peralatan (Foster Bill, 2001: 43)

I. Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Model Penelitian, Rumusan Hipotesa, Variabel dan Sistematika Tulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : MENGENAL USAHA TENUN PUTRI MAS

Merupakan gambaran umum Usaha Tenun Putri Mas di Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis, yang terdiri dari sejarah berdirinya usaha Tenun Putri Mas, Tujuan Mendirikan Usaha, Struktur Organisasi, Proses Pembuatan dan Pemasarannya.

BAB III : LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini merupakan uraian dari segi teori, yaitu: Pengertian Produktivitas, Indikator Produktivitas, Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas, Manfaat Produktivitas, Pengertian Pengalaman Kerja, Indikator Pengalaman, Pengertian Tenaga Kerja, Sumber Hukum Tenaga Kerja, dan Etika dalam Bekerja.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian yaitu pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada usaha tenun Putri Mas di Desa Sebauk dan bagaimana pula tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengalaman kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada usaha tenun Putri Mas di Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup, yaitu: Kesimpulan dan Saran.